



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

PUSAT KRISIS KESEHATAN
TAHUN 2017

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tugas pokok Pusat Krisis Kesehatan adalah melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penanggulangan krisis kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, kegiatan penanggulangan krisis kesehatan merupakan bagian dari program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kementerian Kesehatan, dengan *outcome* pengurangan risiko krisis kesehatan. Indikator yang ditetapkan berupa : Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan dukungan untuk melaksanakan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dengan 84 lokasi sebagai target kinerjanya. Pencapaian target kinerja pada tahun 2017 adalah sebanyak 84 lokasi atau mencapai 100%.

Kegiatan penanggulangan krisis kesehatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja anggaran yang tertuang dalam RKA-K/L Pusat Krisis Kesehatan tahun anggaran 2017, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp 38.460.976.000,- dan mengalami revisi hingga alokasi akhirnya menjadi Rp 28.204.081.000,-.

Alokasi anggaran di Pusat Krisis Kesehatan dikelompokkan untuk empat output kegiatan. Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Krisis Kesehatan tahun 2017 terdapat pada output Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan. Perincian output kegiatan penanggulangan krisis kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Output Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan, capaian realisasi anggaran sebesar 99,10 % dan pencapaian target fisik sebesar 100 %
2. Output Penanggulangan Krisis Kesehatan, capaian realisasi anggaran sebesar 99,98 % dan pencapaian target fisik sebesar 245,8 %.
3. Output Layanan Internal, capaian realisasi anggaran sebesar 98,97 % dan pencapaian target fisik sebesar 100 %.
4. Output Layanan Perkantoran, capaian realisasi anggaran sebesar 99,46 % dan pencapaian target fisik sebesar 100 %.

Demikian gambaran umum dari laporan ini, semoga dapat bermanfaat dalam penentuan kebijakan dan perencanaan penanggulangan krisis kesehatan.

Kepala Pusat Krisis Kesehatan



dr. Achmad Yurianto
NIP. 196203112014101001